



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Permasalahan tantrum anak merupakan masalah yang paling sering ditemui orang tua. Tantrum adalah luapan emosi anak yang berfungsi sebagai media atau cara ketika anak tidak dapat mengutarakan keinginan atau perasaannya. Pada perkembangan anak tantrum memanglah normal. Tetapi, tantrum pada anak usia 4 tahun ke atas perlu diwaspadai dan dipantau oleh orang tua *progress*-nya. Anak yang berusia 4 tahun ke atas yang masih sering melakukan tantrum dapat dikatakan bahwa anak kesulitan dalam mengelola emosinya. Hal itu biasanya disebabkan karena orang tua seringkali marah-marah dan melakukan ‘pembiasaan’. Anak yang sangat bergantung dengan orang tua pun akhirnya mengikuti kelakuan orang tua yang meledak-ledak emosinya. Padahal mengelola emosi diri dan *parenting* anak yang tepat sangatlah penting.

Melihat permasalahan tersebut, serta melihat hasil pengumpulan data melalui ahli atau psikolog maka dicapai penentuan media buku panduan yang berilustrasi, memiliki lembaran aktivitas, memiliki jurnal harian dinilai dapat memecahkan permasalahan di atas. Buku panduan mengatasi tantrum anak yang dirancang dapat menjadi alternatif utama bagi para orang tua yang merasa kesulitan dan memiliki kendala dalam menangani tantrum anaknya. Buku yang berisikan ilustrasi dan beberapa aktivitas untuk dilakukan akan dapat membantu orang tua untuk fokus perhatiannya pada buku, lebih informatif dan efisien, serta

buku ini dapat melatih pola pikir dan perilaku orang tua menjadi lebih kritis. Pengandaian ilustrasi bahwa ibu sebagai detektif, dan tantrum sebagai kasus lebih dapat memudahkan pola pikir orang tua untuk menjadi peka dan cermat dalam menginstrospeksi diri sehingga dapat menangani tantrum anak.

5.2. Saran

Beberapa saran yang penulis dapatkan mengenai penggunaan *modular grid* yang kurang maksimal. Kemudian, penulis mendapatkan saran mengenai penggunaan karakter yang seakan-akan berkomunikasi pada media promosi akan lebih *enganging* dengan audiens.

Setelah melalui berbagai macam proses selama perancangan buku penulis ingin berbagi beberapa saran kepada para mahasiswa mengenai perancangan Tugas Akhir sebagai berikut ini:

1. Melakukan penelitian dan konsultasi dengan para ahli untuk mendapatkan data-data yang valid dan kredibel. Penelitian sangatlah penting agar perancangan tidak asal, dapat berguna tepat bagi audiens yang dituju, serta memecahkan permasalahan.
2. Dalam mengembangkan gaya ilustrasi harus diselaraskan dengan konten, pesan yang ingin disampaikan dan juga audiens yang ingin dituju agar menjadi *relatable*.